

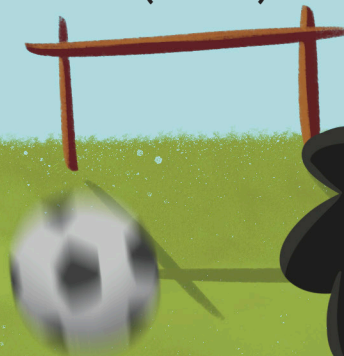


Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024

# Arobi Namalu

## Arobi si Pemalu

Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia



Penulis dan Penerjemah: Muhamad Ramli Kelsaba

Ilustrator

: Farikh Syakilah

**B2**



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024

# Arobi Namalu

## Arobi si Pemalu

Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Muhamad Ramli Kelsaba

Ilustrator : Farikh Syakilah

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman [balaibahasaprovincimaluku.kemdikbud.go.id](http://balaibahasaprovincimaluku.kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Arobi Namalu**

**Arobi si Pemalu**

Bahasa Seran (Seram)-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Muhamad Ramli Kelsaba

Penyunting : Muh. Ali Kilbaren

Penelaah Bahasa : Abdul Kadir Lausiry dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana

Pengatak : Farikh Syakilah

Ilustrator : Farikh Syakilah

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Maluku  
Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Ambon  
97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0617-9

24 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

## Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

Arobi nakasisiani.  
Arobi sedih.

Arobi rau tura ni lidan nai ni wanura.  
Arobi jauh dari teman-teman di kampungnya.

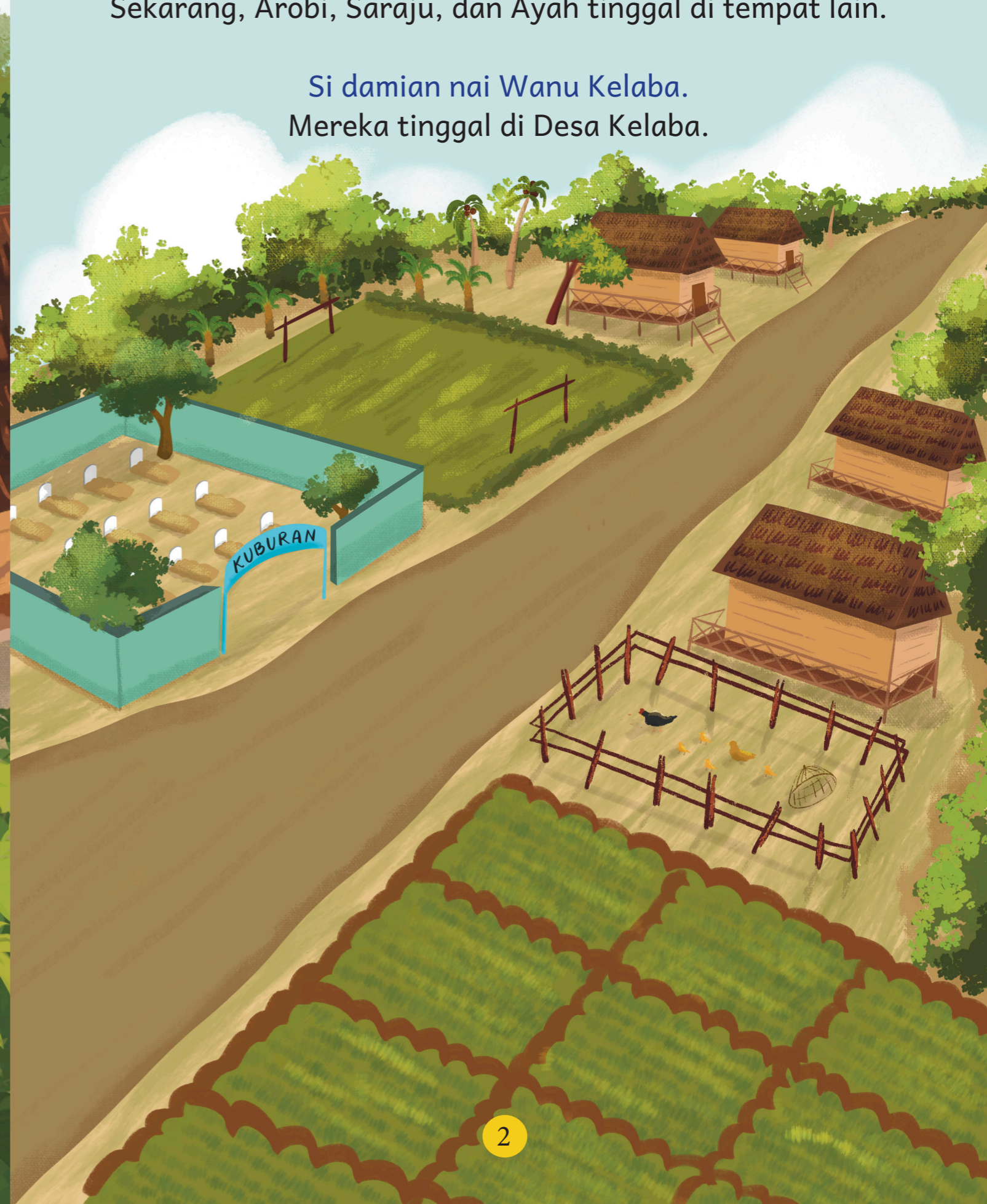


1

Saatia, Arobi, Saraju, tura ni Baba damian nai tompat woun.

Sekarang, Arobi, Saraju, dan Ayah tinggal di tempat lain.

Si damian nai Wanu Kelaba.  
Mereka tinggal di Desa Kelaba.



2

Arobi nagamas nai Saraju.  
Arobi gemas dengan Saraju.

Saraju ni lidan wekan.  
Saraju punya banyak teman.

Arobi ni lidan nai tei.  
Arobi tidak punya teman.



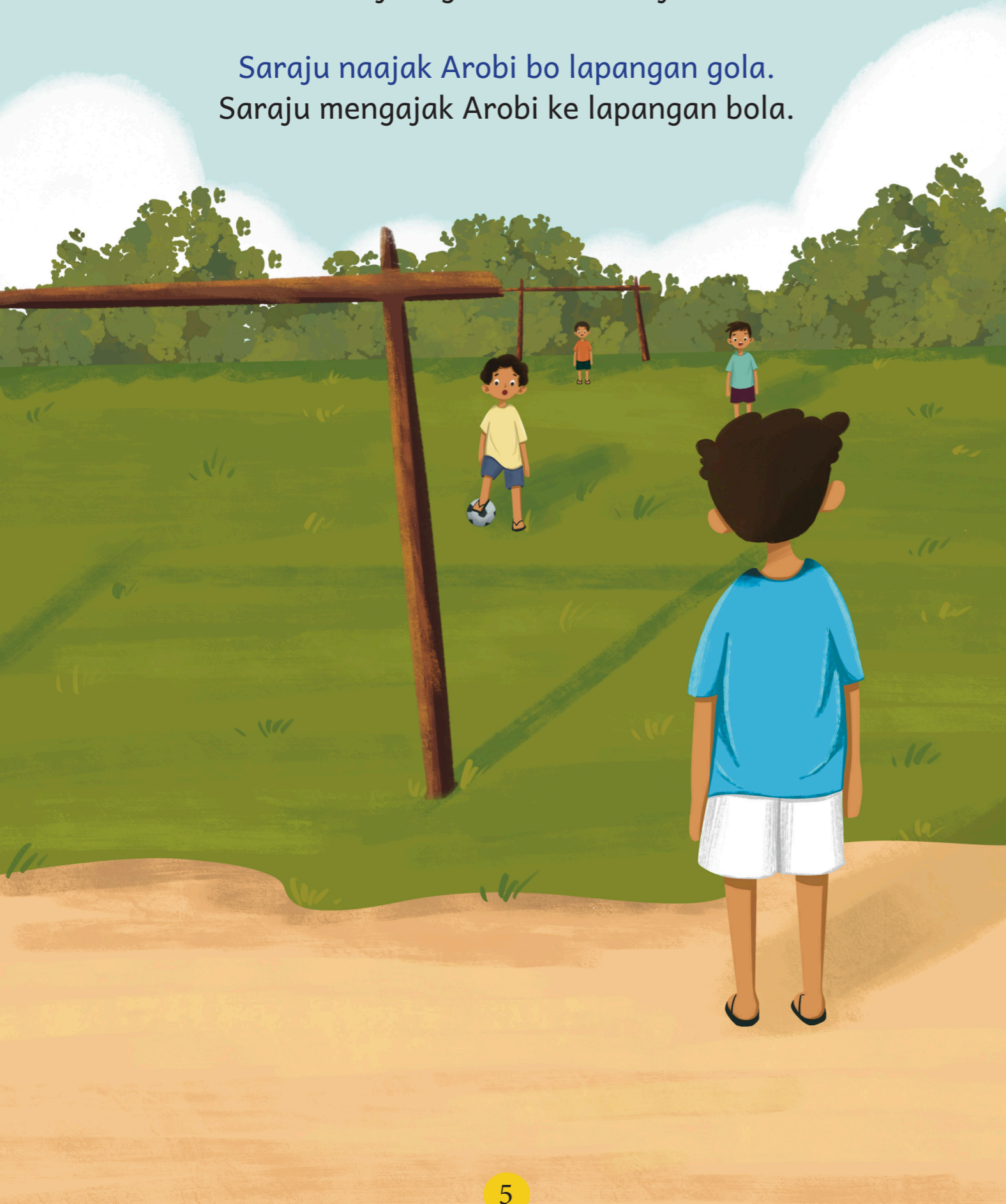
Arobi namalu.  
Arobi pemalu.

Arobi namalu nafiroktura ni lidan wowousa.  
Arobi malu saat bertemu dengan teman baru.



Saraju namau nabantu i.  
Saraju ingin membantunya.

Saraju naajak Arobi bo lapangan gola.  
Saraju mengajak Arobi ke lapangan bola.



Saraju naharap Arobi ale naroka ni lidan wowousa bora.  
Saraju berharap Arobi akan bertemu teman baru di sana.



Arobi nasuka.  
Arobi setuju.



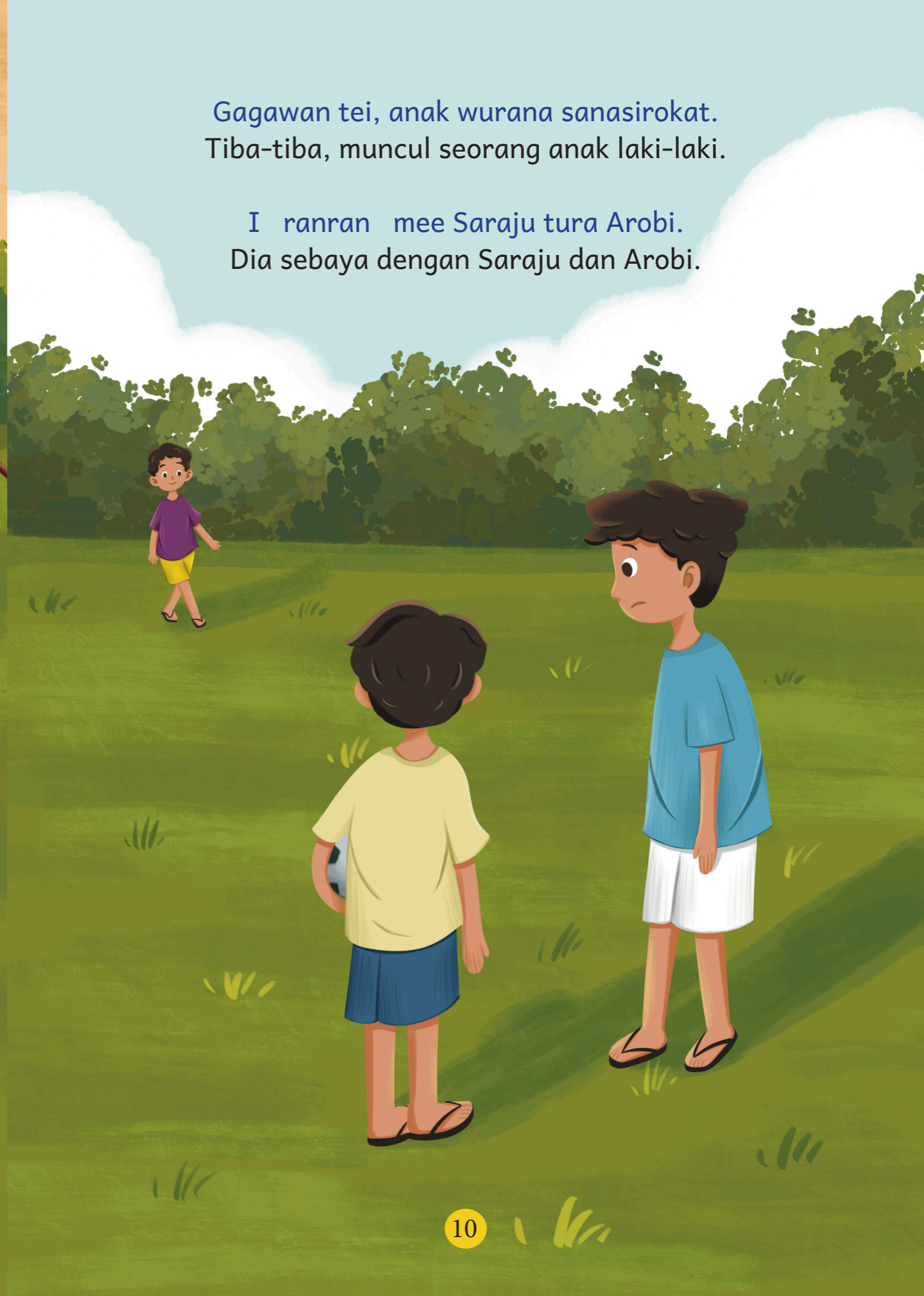
Olarifi ira, si datagi boa lapangan gola.  
Sore itu, mereka pergi ke lapangan bola.





Moole, lapangan gola ira manengal.  
Namun, lapangan bola itu sunyi.

Mancia dalengan bo tei.  
Tidak ada yang bermain di sana.



Gagawan tei, anak wurana sanasirokat.  
Tiba-tiba, muncul seorang anak laki-laki.

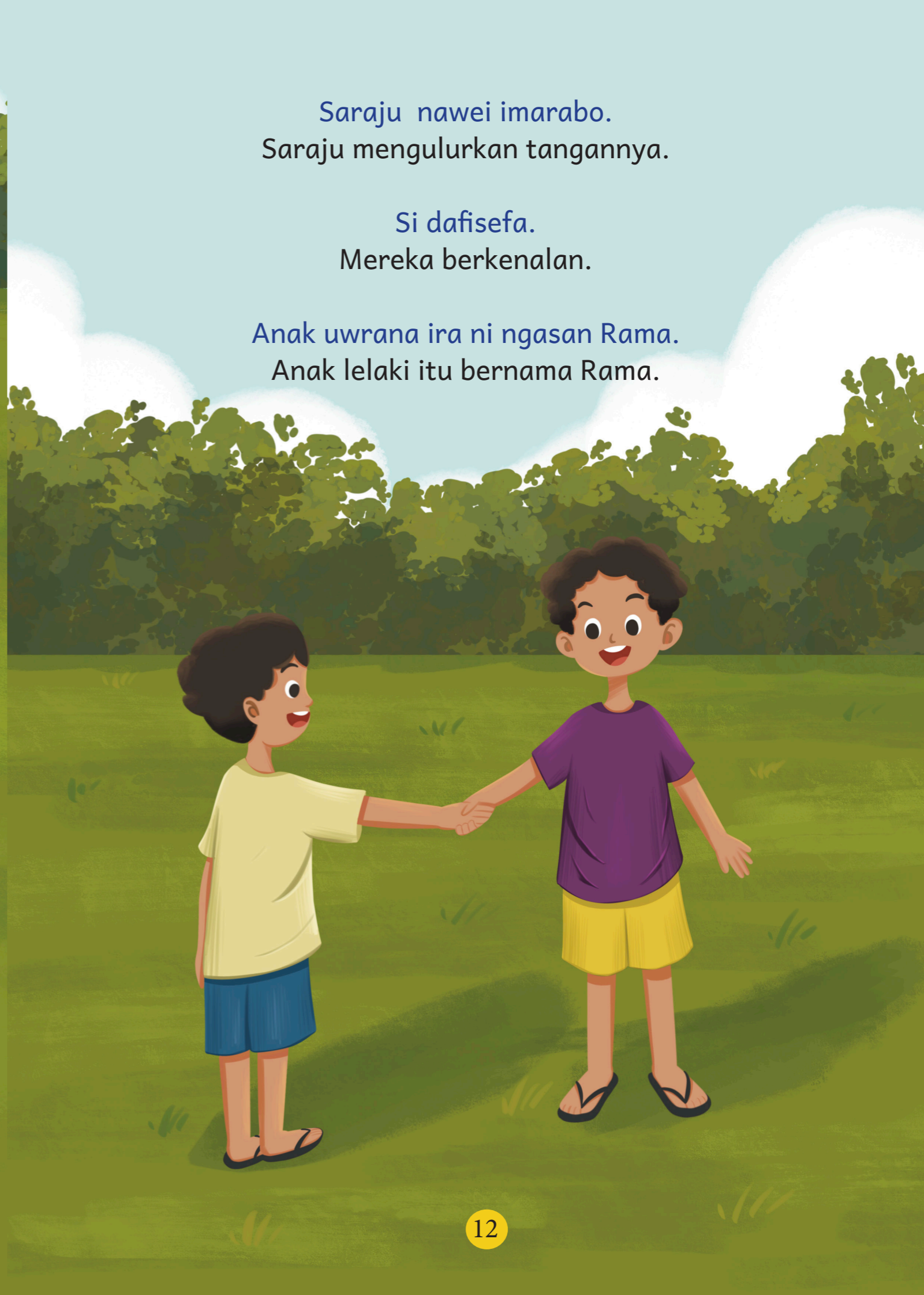
I ranran mee Saraju tura Arobi.  
Dia sebaya dengan Saraju dan Arobi.





Saraju nalangarsi bomari rau.  
Saraju memperhatikan dari jauh.

Le, Saraju Narapati.  
Lalu, Saraju menghampirinya.



Saraju nawei imarabo.  
Saraju mengulurkan tangannya.

Si dafisefa.  
Mereka berkenalan.

Anak uwrana ira ni ngasan Rama.  
Anak lelaki itu bernama Rama.

Si davakawai habar ulat.  
Mereka berbincang cukup lama.

Si damalifan.  
Mereka tertawa.

Arobi nawalan matakilana nai nalangar si.  
Arobi mengerutkan kening saat melihat mereka.



Gagawan tei, Saraju nafalaru naga Arobi.  
Tiba-tiba, Saraju berlari ke arah Arobi.

I nodi nesa Arobi imara.  
Dia menarik tangan Arobi.

I waluk nasuwar Arobi boa Rama.  
Dia juga mendorong Arobi ke arah Rama.



Moole, Arobi Nasukatei.  
Namun, Arobi menolak.

I naruk dafisefa iratei fua.  
Dia tak tahu bagaimana berkenalan.

Sinabi la le dakuk nai awal dafisefa ira?  
Kalimat apa yang harus dipakai di awal berkenalan?



Saraju nafukutam nasuwar i.  
Saraju berhenti mendorongnya.

Saraju namau natagi.  
Saraju hendak pergi.

Gagawan tei, Arobi nodi ima.  
Tiba-tiba, Arobi memegang tangannya.





Arobi noran Saraju nafakaturuk i dafisefa.  
Arobi minta Saraju melatihnya cara berkenalan.

Si damau dafaturuk loka.  
Mereka mulai berlatih.



Dawei me sa dafisefa saate.  
Mereka berlaku seperti tidak saling kenal.

Saraju nawei i mara bo.  
Saraju mengulurkan tangannya.

Arobi nawe mara bowaluk.  
Arobi juga mengulurkan tangannya.



Saraju natagor Arobi.  
Saraju menyapa Arobi.



Saraju noran Arobi nulangwaluk.  
Saraju meminta Arobi membalasnya.

Si roti dulang fakaroti tolo.  
Mereka mengulanginya beberapa kali.



Si dafakaturuk abis, Arobi natagi naga Rama.  
Setelah mereka berlatih, Arobi berjalan ke arah Rama.

Saraju narikat bomari kotana.  
Saraju ikut dari belakang.

Arobi natagor Rama.  
Arobi menyapa Rama.



Arobi natanak masi naga Rama.  
Arobi mengulurkan tangannya ke Rama.

Rama natanak masi nai Arobi waluk.  
Rama juga mengulurkan tangannya ke Arobi.

Si roti dafisefa.  
Mereka berkenalan.



Arobi, Saraju, Rama tura di lidan wekan dalengan gola.  
Arobi, Saraju, Rama, dan banyak teman bermain bola  
bersama.



## Tahukah Kamu?

Desa Kelaba berada di Kecamatan Kian Darat, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. Masyarakat Desa Kelaba dikenal sebagai orang-orang ramah dan suka menerima orang baru.

*Kelaba* adalah sapaan kepada teman dalam bahasa Seran (Seram) yang dituturkan di Desa Lidan.



## Bionarasi

### Penulis



**Muhamad Ramli Kelsaba** tinggal di Desa Kelaba, Kecamatan Kian Darat, Seram Bagian Timur.

Ia adalah seorang penutur jati bahasa Seran (Seram) yang selalu ingin terlibat aktif dalam dunia pendidikan, khususnya bahasa daerah. Ia juga selalu aktif pada setiap kegiatan yang mendukung Revitalisasi Bahasa Daerah. Makin berkurangnya penutur bahasa daerah menjadi motivasinya untuk menulis cerita anak dalam bahasa Seran (Seram). Hal ini juga sebagai salah satu bentuk kontribusi aktifnya dalam melestarikan bahasa daerah di Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku.

### Ilustrator



**Farikh Syakilah** adalah perempuan yang lahir di Pemalang, Jawa Tengah. Menggambar dan membaca cerita bergambar merupakan hobinya sejak kecil. Berbagai media gambar telah dia gunakan mulai dari manual dengan alat berupa pensil, *brushpen*, cat air, sampai digital. Hobi masa kecilnya itulah yang membuatnya terjun ke dunia ilustrasi buku anak. Karyanya dapat dilihat di Instagram @kilastudios.



## Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

Tim Redaksi BBP Maluku

## Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



# Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024

ISBN 978-634-00-0617-9

